

## ABSTRAK

**SILVIKA SEFANIA. 21.03.071. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat di Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi: ELLYA SUSILOWATI dan VERSANUDIN HEKMATYAR.**

Aksesibilitas pelayanan kesehatan merupakan kemampuan masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan tanpa menghadapi hambatan geografis, ekonomi, sosial, maupun administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Cibatu berdasarkan lima aspek teori Penchansky dan Thomas (1981), yaitu *availability*, *accessibility*, *accommodation*, *affordability*, dan *acceptability*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert, dan instrument penelitian diuji validitasnya menggunakan rumus pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *affordability* mendapatkan nilai rata-rata yaitu 369 yang dikategorikan terjangkau, menunjukkan masyarakat merasa cukup mudah menjangkau fasilitas kesehatan. Namun, aspek *acceptability* mendapatkan nilai rata-rata terendah yaitu 341, yang dikategorikan cukup dapat diterima menunjukkan masih terdapat tantangan dalam hal penerimaan sosial budaya terhadap pelayanan kesehatan. Hambatan seperti keterbatasan transportasi umum dan persepsi negatif terhadap pelayanan kesehatan masih ditemukan. Berdasarkan hasil tersebut, diusulkan program "Siaga Sehat Cibatu", untuk mengatasi permasalahan keterbatasan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan yang lebih inklusif di tingkat desa.

***Kata Kunci: Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan, Masyarakat, Desa Cibatu***

## ABSTRACT

**SILVIKA SEFANIA. 03.21.71. *Accessibility of Health Services for the Community in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi Regency: ELLYA SUSILOWATI and VERSANUDIN HEKMATYAR.***

*Health service accessibility is the community's ability to obtain health services tailored to their needs without facing geographical, economic, social, or administrative barriers. This study aims to describe the accessibility of health services for the community in Cibatu Village based on five aspects of Penchansky and Thomas's (1981) theory: availability, accessibility, accommodation, affordability, and acceptability. The method used is a quantitative approach with a descriptive design. The research sample consisted of 100 respondents selected using the random sampling. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires with a Likert scale, and the research instrument was tested for validity using the Pearson formula, while reliability was tested using Cronbach's Alpha. The results of the study showed that the affordability aspect obtained an average score of 369, which is categorized as affordable, indicating that the community feels it is quite easy to access health facilities. However, the acceptability aspect obtained the lowest average score of 341, which is categorized as quite acceptable, indicating that there are still challenges in terms of socio-cultural acceptance of health services. Barriers such as limited public transportation and negative perceptions of health services are still found. Based on these results, the "Siaga Sehat Cibatu" program is proposed, to address the problem of limited accessibility of health services for the community. This study is expected to be an evaluation material for the development of more inclusive health service policies at the village level.*

**Keywords: *Accessibility of Health Services, Community, Cibatu Village***